

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penyakit ginjal yang merupakan penyakit dalam dan angka penderitanya selalu meningkat dari tahun ke tahun, bahkan terpantau menjadi urutan ke 18 pada tahun 2010. Di Jawa Tengah terdapat 0,49% penyakit gagal ginjal, khusus untuk Rembang data dari Rumah Sakit Islam Arafah tercatat tahun 2020 bulan januari ada 12 orang, february ada 5 orang, maret ada 8 orang, april ada 8 orang, juni ada 2 orang, dan September ada 11 orang. Artinya penyakit ginjal di Rembang selalu ada dan fluktuatif, merupakan data yang cukup tinggi sehingga butuh penanganan serius, preventif atau kuratif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada judul penelitian tentang “Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan pasien Gagal Ginjal di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang” menunjukkan bahwa terdapat tiga peran yakni aktif, pasif, dan partisipatif.

Bimroh berperan aktif sebagai pendamping dokter. Seperti halnya disampaikan oleh dr. Ika Fitriana sebagai berikut: *“jadi gini mbak, banyak fungsi bimroh bagi rumah sakit dan dirasakan oleh dokter dalam mendukung proses sembuhnya pasien dari penyakit yang dideritanya.”*¹

Berperan aktif dilihat dari pelaksanaan yang teratur seperti yang dijelaskan oleh Ibu Heni Hanifah pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien dilakukan setiap hari, waktu pelaksanaannya dari pukul 09.00-15.00 WIB, Berdasarkan beberapa bukti dari hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa bentuk peran bimbingan rohani di Rumah Sakit Arafah merupakan bentuk peran bimbingan yang bersifat aktif dan partisipatif. Karena selain aktif dilihat dari beberapa langkah pelaksanaan serta waktu kunjungannya, peran bimbingan juga partisipatif sebagai pendamping dokter dalam proses penyembuhan pasien.

Berdasarkan Fungsinya di Rumah Sakit, di Rumah sakit Arafah, peran bimroh sangat kompleks dan sangat dibutuhkan di rumah sakit, seperti halnya : (1) Bimroh Sebagai Pendamping Dokter, dari hasil analisis berikut beberapa peran penting bimroh yang dirasakan oleh dokter meliputi : (a) Secara tidak langsung, bimroh sebagai pendukung dokter dan perawat dalam menjalankan fungsi

¹ dr. Ika Fitriana, sebagai Dokter Visit diruang Hemodialisa Rumah Sakit Islam Arafah, pada tanggal 31 maret 2021, di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang.

penyembuhan bagi pasien. Dalam hal ini, bimroh bertindak sebagai penyembuh secara mental atau psikis agar menerima penyakitnya. (b) pelaksanaan bimroh sebagai sangat berperan dalam, (1) Membimbing pasien untuk memahami dan menerima/berdamai (*reconciling*) dengan kondisinya. (2) Membimbing pasien memahami arti dan makna hidup di dunia. (3) Mengarahkan pasien untuk dapat meningkatkan keyakinannya kepada Tuhan yang menentukan kehidupan.

Bagi pasien gagal ginjal Rumah Sakit Islam Arafah Rembang terutama tiga pasien gagal ginjal bimbingan rohani Islam dapat meningkatkan motivasi kesembuhan dengan cara memberikan nasehat, dan menuntun pasien untuk selalu beribadah, serta memberikan do'a untuk kesembuhan pasien. Serta dapat menghadapi setiap cobaan yang dialami, yakin bahwa setiap sakit yang dialami merupakan sebagai pengukur dosa kita, agar kita selalu ingat kepada Allah Swt dan dengan seizin Allah Swt setiap penyakit yang dialami akan sembuh. Pemberian bimbingan rohani Islam ini dilakukan untuk menimbulkan sikap positif yang ada dalam diri pasien, sehingga pasien merasakan ketenangan dalam hati atau jiwa yang sebelumnya didasari pemahaman aqidah dengan materi yang telah diberikan.

Bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang mendapatkan respon yang baik dari pasien maupun keluarga. Dari tanggapan pasien dan keluarga menganggap bahwa bimbingan rohani Islam yang dilakukan di rumah sakit ini dapat memotivasi pasien dan keluarga agar senantiasa selalu sabar dan ikhlas dalam menghadapi ujian dari Allah Swt, serta membantu pasien dan keluarga dengan memberikan do'a untuk kesembuhan pasien, serta untuk memberikan semangat kepada keluarga agar tidak putus asa dalam merawat keluarganya yang sedang sakit.

B. Saran

Berikut adalah saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak Rumah Sakit terkait Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang, sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam kepada pasien hendaknya dilakukan pada pagi hari, agar lebih efektif dan juga efisien. Sehingga pasien dapat lebih mudah menerima materi bimbingan yang diberikan oleh pembimbing.
2. Untuk meningkatkan keefektifitasan yang baik agar ada kebijakan rumah sakit dan petugas Bimroh, hendaknya melaksanakan kunjungan kepada pasien dilakukan tidak hanya satu kali, untuk kunjungan minimal 3 kali.

3. Dalam melaksanakan kunjungan kepada pasien, diharapkan seluruh petugas Bimroh terjun langsung agar setiap ruangan mendapatkan bimbingan rohani Islam.
4. Selain pelaksanaan bimbingan rohani Islam kepada pasien, petugas Bimroh juga hendaknya rutin memberikan bimbingan kepada karyawan untuk meningkatkan etos kerja karyawan.
5. Pembimbing Rohani Islam selain memberikan materi dan motivasi, tetapi juga mempraktikkan gerakan-gerakan ibadah pada orang sakit

